

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI CARD
SORT SISWA KELAS III SD MAITREYAWIRA PALEMBANG**

Rizky Nadia Maghfirah¹, Susy Amizera², Juliana S³
Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Sriwijaya^{1,2}
SD Maitreyawira Palembang³
Alamat e-mail: [1rizkymaghfirah21@gmail.com](mailto:rizkymaghfirah21@gmail.com),

ABSTRACT

This study aims to improve the mathematics learning outcomes of 28 third-grade elementary school students through the implementation of the card sort learning strategy. The research uses a classroom action research design based on the Kemmis and McTaggart model, which includes four stages: planning, action, observation, and reflection. The study was conducted in two cycles focusing on mathematics subjects. The results showed a significant improvement in learning outcomes, especially in the second cycle, where the success rate reached 89.29%. These findings indicate that the Card Sort strategy is effective in helping students actively and enjoyably understand mathematical concepts. Therefore, this strategy is recommended for use in teaching mathematics in third grade to enhance the quality of student learning outcomes.

Keywords: *1 Card Sord, 2 Mathematics Learning Outcomes, 3 Classroom Action Research*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada 28 siswa kelas III sekolah dasar melalui penerapan strategi pembelajaran *card sort*. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas berdasarkan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang berfokus pada mata pelajaran matematika. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang cukup besar dalam hasil belajar, terutama pada siklus kedua, di mana tingkat keberhasilan mencapai 89,29%. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi *card sort* efektif membantu siswa memahami konsep matematika secara aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, strategi ini disarankan untuk digunakan dalam pembelajaran matematika kelas III guna meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Kata kunci: 1 *Card Sort* , 2 Hasil Belajar Matematika, 3 Penelitian Tindakan Kelas

A. Pendahuluan

Pada tingkat sekolah dasar, pembelajaran matematika memiliki tujuan yang lebih luas daripada sekadar mengajarkan operasi hitung dasar. Pembelajaran ini menitikberatkan pada pengembangan tiga aspek utama, yaitu logika, sikap, dan keterampilan. Sebagaimana dijelaskan oleh Wiwik Ratnawati et al., (2024) pengembangan logika dalam matematika bertujuan untuk melatih siswa agar mampu berpikir secara sistematis dan kritis. Dengan kemampuan berpikir logis, siswa dapat mengidentifikasi serta

memecahkan masalah secara terstruktur dan efektif.

Namun demikian, pembelajaran matematika di sekolah dasar seringkali dianggap sulit oleh siswa. Berbagai hambatan muncul ketika mereka mencoba memahami materi secara mendalam, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar mereka. Salah satu faktor utama yang memengaruhi hasil belajar adalah kurangnya minat dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang pasif cenderung mengalami kesulitan dalam menangkap konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu,

penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi juga membuat suasana belajar menjadi kurang menarik dan membosankan, sehingga pemahaman siswa terhadap materi tidak berjalan secara optimal.

Hasil belajar sendiri merupakan cerminan dari keberhasilan siswa dalam menjalani proses pembelajaran (Wulandari & Barus, 2023). Pernyataan ini menegaskan bahwa hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari proses belajar itu sendiri. Dengan kata lain, capaian akademik yang diperoleh siswa menjadi indikator sejauh mana proses pembelajaran telah berlangsung secara efektif. Apabila siswa memperoleh hasil belajar yang baik, hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah memenuhi kebutuhan belajar mereka dengan baik.

Oleh sebab itu, demi siswa lebih tertarik serta aktif, strategi pembelajaran interaktif perlu dibangun. Dengan itu, diharapkan agar hasil pembelajaran matematika pelajar akan meningkat. Segala kesukaran yang muncul turut diharapkan dapat mereka atasi. Situasi ini menunjukkan bahwa

diperlukan pembaruan dalam cara mengajar dengan menerapkan strategi yang lebih efektif dan menarik, agar siswa dapat benar-benar memahami makna di balik setiap konsep matematika.

Membuat pembelajaran matematika menjadi aktivitas yang seru sekaligus menantang bagi siswa bukanlah hal yang sulit, asalkan pendidik cermat dalam menentukan strategi dan metode yang sesuai (Khomaria & Robandi, 2023). Dengan memilih strategi yang melibatkan siswa secara langsung dan interaktif, diharapkan mereka tidak hanya mampu menguasai materi secara teoritis, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Inovasi dalam penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat memfasilitasi siswa dalam membangun dasar pengetahuan matematika yang kuat sejak awal.

Berdasarkan hasil observasi di kelas 3 SD Maitreyawira Palembang pada bulan Februari 2025, diketahui bahwa rendahnya partisipasi dan motivasi belajar menjadi hambatan utama dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan. Sebagian besar siswa tampak kurang terlibat secara aktif selama proses pembelajaran

berlangsung, baik saat menerima penjelasan maupun ketika menyelesaikan tugas. Hal ini terlihat dari hasil belajar matematika masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk pembelajaran matematika adalah 70%. Dari 28 siswa kelas 3 SD Maitreyaiwira Palembang hanya 17 siswa yang mencapai KKM dan 11 siswa lainnya masih belum mencapai KKM. Jadi menunjukkan bahwa 60,71% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 39,29 % siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran, khususnya dengan memilih strategi yang mampu membangkitkan semangat dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Oleh karena itu, diperlukan strategi yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta mendorong siswa untuk aktif berpikir dan berpartisipasi, agar hasil belajar yang dicapai dapat lebih optimal. peneliti merasa perlu untuk menerapkan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif sekaligus mendorong

terjadinya kerja sama antar siswa di dalam kelas.

Salah satu strategi yang dipilih adalah *card sort*, yakni strategi pembelajaran yang melibatkan aktivitas mengelompokkan kartu berdasarkan kategori tertentu sesuai dengan materi yang dipelajari. Strategi ini dinilai mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, karena siswa diajak untuk berdiskusi, saling bertukar ide, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Melalui aktivitas tersebut, siswa tidak hanya dilatih memahami konsep secara lebih mendalam, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi. Dengan meningkatnya antusiasme dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, diharapkan pemahaman mereka terhadap materi matematika dapat lebih optimal, sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmatullaili et al., (2024) mengungkapkan bahwa penggunaan strategi *card sort* mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi indera pendengaran di kelas

IV-C SD Negeri Subulussalam. Selanjutnya, hasil penelitian dari Bara et al., (2025) bahwa proses pembelajaran yang dirancang secara menarik, interaktif, serta mendorong keterlibatan aktif siswa terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Sementara itu, penelitian Damayanti, (2023) juga memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *card sort* pada mata pelajaran PAI kelas V SDN Padei Laut Kecamatan Menui Kabupaten Morowali. Temuan-temuan tersebut mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran yang bersifat aktif dan kolaboratif seperti *card sort* berpotensi besar untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah penggunaan strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas 3 SD Maitreyawira Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa melalui strategi *card sort*. Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang

inovatif serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu di bidang pendidikan matematika sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan metode yang banyak digunakan dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di kelas (Andri Syahputra, 2023). Penelitian ini dilaksanakan di SD Maitreyawira Palembang. Subjek penelitian siswa kelas 3 SD Maitreyawira Palembang yang berjumlah 28 siswa. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Tanggart (Tanjung et al., 2024). Terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dalam model ini terdiri dari empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun langkah-langkah pembelajaran dan strategi yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang teridentifikasi di kelas. Tahap pelaksanaan adalah implementasi

dari rencana tersebut dalam kegiatan belajar mengajar yang nyata. Selanjutnya, tahap pengamatan dilakukan dengan mengumpulkan data dan mencatat segala hal yang terjadi selama proses pembelajaran. Hasil dari pengamatan ini kemudian dianalisis pada tahap refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan dan menentukan perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus berikutnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah hasil belajar Matematika. Desain PTK model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Tanggart dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Desain PTK Model Kemmis dan Mc Tanggart

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di kelas 3 SD Maitreyawira Palembang didapati gambaran tentang pembelajaran Matematika sebelum dilakukan perlakuan. Hal ini

terlihat dari hasil belajar matematika masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk pembelajaran matematika adalah 70%. Dari 28 siswa kelas 3 hanya 17 siswa yang mencapai KKM dan 11 siswa lainnya masih belum mencapai KKM. Jadi menunjukkan bahwa 60,71% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 39,29% siswa belum mencapai ketuntasan belajar.

2. Siklus I

Pada tahap awal, peneliti merancang strategi pembelajaran yang akan diterapkan di kelas dengan menggunakan metode card sort. Selain itu, peneliti juga menyiapkan modul ajar dan bahan ajar yang mendukung materi pembelajaran agar lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh siswa. Modul ajar tersebut disusun untuk membantu guru menyampaikan materi secara sistematis serta memfasilitasi siswa dalam memahami konsep secara bertahap. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat secara detail agar proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana

yang telah disusun sebelumnya. Guru menerapkan strategi *card sort* dalam proses pembelajaran matematika dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pengelompokan konsep dan penyelesaian masalah. Selama proses berlangsung, guru memberikan bimbingan serta motivasi agar siswa dapat memahami materi dengan baik dan tetap semangat mengikuti pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung, pengamatan dilakukan untuk memantau tingkat keterlibatan siswa serta efektivitas strategi *card sort* yang digunakan. Selain itu, pengamatan juga mencatat respons siswa terhadap metode pembelajaran dan kendala yang muncul selama proses berlangsung. Data hasil pengamatan ini menjadi bahan evaluasi penting untuk melakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dari hasil evaluasi pada siklus pertama, terlihat peningkatan capaian belajar yang cukup signifikan. Dari 28 siswa yang mengikuti evaluasi, sebanyak 20 siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar, atau sekitar 71,43% siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *card sort* memberikan dampak positif

terhadap pemahaman siswa. Keberhasilan tersebut menjadi motivasi bagi guru dan siswa untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat 8 siswa atau sekitar 28,57% yang belum mencapai ketuntasan, menandakan bahwa penerapan metode ini pada siklus pertama belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan refleksi dan perbaikan strategi agar hasil belajar siswa dapat meningkat pada siklus berikutnya. Refleksi yang dilakukan adalah menambahkan pendekatan CRT dan jumlah siswa dalam pengelompokan dibuat menjadi sedikit 3-4 siswa yang awalnya 5-6 siswa.

3. Siklus II

Pada siklus 2, peneliti merancang strategi pembelajaran yang akan diterapkan di kelas dengan menggunakan strategi *card sort*. Selain itu, peneliti juga menyiapkan modul ajar dan bahan ajar yang mendukung materi pembelajaran agar lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh siswa. Modul ajar tersebut disusun untuk membantu guru menyampaikan materi secara sistematis serta memfasilitasi siswa dalam memahami

konsep secara bertahap. Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat secara detail agar proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Guru menerapkan strategi *card sort* dalam proses pembelajaran matematika dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pengelompokan konsep dan penyelesaian masalah. Selama proses berlangsung, guru memberikan bimbingan serta motivasi agar siswa dapat memahami materi dengan baik dan tetap semangat mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan ini juga ditambahkan pendekatan CRT dan jumlah siswa dalam pengelompokan dibuat sedikit 3-4 siswa. Selama pembelajaran berlangsung, pengamatan dilakukan untuk memantau tingkat keterlibatan siswa serta efektivitas strategi *card sort* yang digunakan. Selain itu, pengamatan juga mencatat respons siswa terhadap strategi pembelajaran dan kendala yang muncul selama proses berlangsung. Data hasil pengamatan ini menjadi bahan

evaluasi penting untuk melakukan perbaikan.

Dari hasil evaluasi pada siklus kedua, terlihat peningkatan capaian belajar yang cukup signifikan. Dari 28 siswa yang mengikuti evaluasi, sebanyak 25 siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar, atau sekitar 89,29% siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *card sort* memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Dimana ini mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan siklus I. Dengan mendapatkan hasil pada siklus II berakhir sudah penelitian ini karena hasil didapat sudah melebihi 85%.

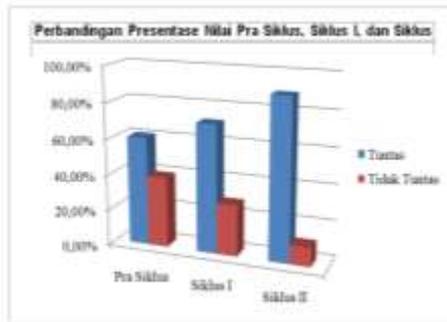
Hasil dari pra siklus, siklus I, dan Siklus II dapat digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 1

Presentase Nilai Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Siswa Kelas 3 SD Maitreyawira Palembang

Kategori	Range	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)	Frekuensi	Presentase (%)
Tuntas	70-100	17	60,71%	20	71,42%	25	89,29%
Tidak Tuntas	0-70	11	39,29%	8	28,57%	3	10,71%
Jumlah		28	100%	28	100%	28	100%

Untuk melihat perbandingan presentase nilai pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada gambar diagram batang dibawah ini:



Gambar 1

Presentase Nilai Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Siswa Kelas 3 SD Maitreyawira Palembang

Berdasarkan tabel dan gambar diagram batang di atas didapati hasil bahwa saat dilaksanakan pra siklus 17 siswa yang tuntas dengan presentase 60,71% ini menunjukkan bahwa kriteria ketuntasan maksimal untuk siswa masih dibawah 70%. Selanjutnya setelah dilaksanakan siklus I menjadi 20 siswa dengan presentase 71,43% dengan hasil ini sudah dikatakan berhasil karena telah melewati 70% tapi masih belum dikatakan maksimal karena belum melebihi 85%. Jadi, dilanjutkan siklus II dimana setelah diterapkan hasil yang didapat sebanyak 25 siswa dengan presentase 89,29%. Dengan mendapatkan hasil pada siklus II

berakhir sudah penelitian ini karena hasil didapat sudah melebihi 85%. Dari paparan tersebut, disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi card sort dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SD. Strategi ini terbukti efektif dan berdampak positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian Rahmatullaili et al., (2024) terdahulu mengungkapkan bahwa penggunaan strategi *card sort* mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi indera pendengaran di kelas IV-C SD Negeri Subulussalam.

D. Kesimpulan

Secara keseluruhan, peningkatan hasil belajar matematika melalui strategi *card sort* di kelas 3 SD memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan kemampuan siswa dilihat dari hasil siklus II terdapat 25 siswa dengan presentase 89,29% yang mencapai nilai tuntas. Namun, keberhasilan ini juga harus diimbangi dengan perhatian yang serius terhadap siswa yang belum mencapai target, agar mereka tidak tertinggal dan dapat mengejar ketertinggalan dengan dukungan yang tepat. Dengan komitmen dan

kerja sama yang baik antara guru, siswa, dan orang tua, diharapkan kualitas pendidikan di kelas ini akan terus meningkat dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh peserta didik. Ke depan, hasil yang telah dicapai ini hendaknya dijadikan pijakan untuk terus melakukan inovasi dan peningkatan kualitas pembelajaran. Guru dapat mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, seperti penggunaan teknologi pendidikan, pembelajaran berbasis proyek, atau pendekatan pembelajaran kooperatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Syahputra, A. (2023). Al-Amin : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora. *Journal Homepage*, 1(1), 19–29. <https://ejournal.stai.alkifayahriau.ac.id/index.php/alam/article/view/231>
- Bara, S. B., Hermawati, & Surtinah. (2025). *Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Quran Sesuai Dengan Makhraj Huruf Metode Card Sort*. 02(01), 56–59.
- Damayanti, R. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Penerapan Metode Card Sort Pada Siswa kelas V di SDN Padei Laut Kecamatan Menui Kabupaten Morowali*. Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Khomaria, I., & Robandi, B. (2023). Pembelajaran Matematika Materi Pembagian Menggunakan Bar Diagram dan Leftover Game Board. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(3), 263–270. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/9256>
- Rahmatullaili, P., Sari, M., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2024). *Penerapan strategi*. 2(3), 10–15.
- Tanjung, D. S., Pinem, I., Mailani, E., & Ambarwati, N. F. (2024). *Penelitian Tindakan Kelas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wiwik Ratnawati, Raras Setyo Retno, & Nugrahaning Triastuti. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Problem Based

Learning Dengan Pemanfaatan
Media Quizizz Pada Siswa Kelas
5 Sdn Wonosari 2. *JPG: Jurnal
Pendidikan Guru*, 5(1), 14–25.
[https://doi.org/10.32832/jpg.v5i1.
14804](https://doi.org/10.32832/jpg.v5i1.14804)

Wulandari, R., & Barus, U. (2023).
Upaya Meningkatkan Hasil
Belajar Siswa Dengan
Menggunakan Model Pjbl Pada
Mata Pelajaran Pkn Kelas Iii Di
Sdn 104211 Marindal
Kecamatan Medan Amplas.
*Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD
STKIP Subang*, 9(5), 1338–1351.
[https://doi.org/10.36989/didaktik.
v9i5.2062](https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2062)